

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 (PPL 2)
DI SMK NEGERI 1 KENDAL



Disusun Oleh :
Nama : Diah Normalita Sari
NIM : 7101409183
Prodi : Pendidikan Ekonomi

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL

Kepala Sekolah

Dr. Kardoyo, M.Pd.

NIP. 19620529 198601 1 001

Drs. Kusdarmanto

NIP. 19581223 198703 1 004

Kepala UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayaNya sehingga pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilaksanakan di SMK NEGERI 1 Kendal dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 berjalan dengan lancar hingga disusunnya laporan ini, laporan ini dibuat dalam bentuk tertulis yang sederhana dan disajikan sebagai bahan evaluasi akhir dari kegiatan PPL 2 yang telah kami laksanakan.

Pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Bapak Dr. Kardoyo, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 1 Kendal.
4. Bapak Drs. Muhsin M.Si selaku dosen pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Kendal.
5. Bapak Drs Kusdarmanto selaku Kepala SMK Negeri 1 Kendal.
6. Bapak Moh. Hendy Nugroho, S.Pd, M.Kom. selaku guru koordinator SMK Negeri 1 Kendal.
7. Ibu Sri Hardjanti, S.Pd selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahnya selama PPL 2 di SMK Negeri 1 Kendal sebagai pembimbing saya di sekolah.
8. Bapak/ Ibu Guru, beserta seluruh staf karyawan SMK Negeri 1 Kendal yang telah mendukung dan membantu kelancaran proses dari awal sampai akhir dalam pelaksanaan PPL 2.
9. Teman-teman PPL di SMK Negeri 1 Kendal.
10. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL 2 di SMK Negeri 1 Kendal, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang dapat membangun demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMB PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Praktek Pengalaman lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2.....	4
C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas	6
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	6
E. Kompetensi Guru	7
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan PPL 2	8
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan.....	10
E. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat	11
BAB IV : PENUTUP	
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Pengalaman Lapangan atau PPL merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang yang dimaksudkan untuk memberikan pengalaman praktik lapangan kepada mahasiswa agar menjadi guru yang profesional, berpotensi dan berdedikasi tinggi serta berkepribadian yang mantap serta meningkatkan kemampuan.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan periode I (PPL I)

PPL 1 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot dua (2) SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Tugas-tugas yang dilaksanakan adalah meliputi observasi dan orientasi yang berkaitan dengan Kondisi Fisik Sekolah, Struktur Organisasi Sekolah, Administrasi Sekolah Administrasi Kelas, Keadaan Murid dan Guru, Tata Tertib Guru dan Siswa, Organisasi Kesiswaan, Kalender Akademik Sekolah, dan Jadwal Kegiatan Sekolah. Kemudian melakukan diskusi dari hasil observasi dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Periode II (PPL 2)

PPL 2 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot empat (4) SKS, berupa praktik pengajaran secara langsung di sekolah latihan, meliputi terbimbing, mandiri, dan ujian mengajar yang diberikan Guru Pamong.

PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, disiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang

memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan memberikan bekal kepada mahasiswa agar mendapatkan fakta aktual dilapangan sebagai wacana terbentuknya tenaga pendidikan yang profesional yaitu tenaga kependidikan yang mempunyai seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang di perlukan bagi profesinya serta mampu menetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan.
- c. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mempraktekan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan non pembelajaran yang terselenggara di sekolah.
- e. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan dan kegiatan pendidikan di sekolah latihan.

2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan

- a. Memberikan masukan kepada sekolah latihan atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- b. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan keprofesionalan Guru dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL serta dapat menambah profesionalisme guru didalam proses belajar mengajar.
- c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
- d. Mendapatkan informasi tentang dunia pendidikan dan memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode pembelajaran

3. Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Dapat memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga pengolahan proses KBM di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan
- b. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- c. Memperoleh gambaran yang nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
- d. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan, sebagai palatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan (PPL) membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, keperibadian, pedagogik, dan sosial.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini, mahasiswa calon tenaga kependidikan mempunyai pengalaman dalam hal penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

1. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan tempat dijalur pendidikan sekolah dan dijalur pendidikan luar sekolah.
- b. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik disekolah.

- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran disekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar serta pelatih dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

2. Dasar Hukum

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya :

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Presiden
 - 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - 2. No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - 3. No. 100 / M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - 2. No 304 / U / 1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - 3. No 225 /O / 2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - 4. No 232 / U/ 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - 5. Keputusan Rektor
 - 6. No. 65 / O / 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 - 7. No. 46 / O / 2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.

8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas guru disekolah dan dikelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
4. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
5. Menguasai materi pembelajaran.
6. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
7. Menguasai evaluasi pembelajaran.
8. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini merupakan lanjutan dari PPL 1 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 1 Kendal yang beralamatkan di Jl. Soekarno-Hatta Barat Km 03 Kendal. Telepon : (0294) 381137 Kode pos : 51351 website/email : <http://smkn1kendal.sch.id/smk1kendal@yahoo.com>

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi :

1. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 23 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada SMK Negeri 1 Kendal pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 10.00 WIB dan secara resmi yang dihadiri oleh semua mahasiswa PPL.

b. Kegiatan inti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

a) Pengalaman Lapangan

Kegiatan Pengenalan Lapangan di SMK Negeri1 Kendal sebenarnya setelah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL 2 ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

b) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini praktikan dapat

mengetahui bagaimana guru mengajar, mengelola kelas, membuka pelajaran, cara mengajar dan permasalahan yang ada di dalam kelas.

c) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan rencana pengajaran. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru.

d) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi. Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu ke-7 selama PPL2.

e) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan selama praktikan melaksanakan praktek mengajar mandiri. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

f) Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMK Negeri 1 Kendal, Program Tahunan, Program Semester, analisis urutan logis, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam waktu satu semester. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar.

2. Proses belajar mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

3. Melaksanakan Kegiatan Kulikuler dan Ekstra Kulikuler

Kegiatan ekstra-kulikuler ini sesuai dengan kegiatan yang ada di sekolah latihan. Ada bermacam-macam jenis kegiatan kulikuler. Saya mengikuti jenis ekstra kulikuler Palang Merah Remaja (PMR).

D. Proses Pembimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar di kelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: Bahan untuk mengajar, Pembuatan PROTA, Pembuatan PROMES, Pembuatan silabus, Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, Penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi

terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Hal- hal yang Mendukung

- a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap memberikan bimbingan kepada praktikan
- b) Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar
- c) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- d) Peserta didik SMK Negeri 1 Kendal menerima mahasiswa praktikan mengajar sebagaimana pembelajaran dari mahasiswapraktikan sebagai mana pembelajaran yang dilakukan guru pamong

2. Hal- hal yang Menghambat

- a) Kekurangan pada diri praktikan. Kemampuan pengelolaan kelas yang masih kurang sehingga kegiatan pembelajaran agak terhambat terutama dalam hal penyampaian materi kepada siswa. Mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
- b) Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik, agar peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang akan diajarkan.
- c) Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di sekolah latihan SMK Negeri 1 Kendal dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam proses belajar mengajar dikelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arahan bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Kegiatan PPL II dengan sistem magang yang mana mahasiswa dituntut untuk melaksanakan praktik mengajar sebanyak 12 kali pertemuan ini sangat terasa manfaatnya bagi mahasiswa sebagai calon guru, karena selain latihan atau praktek mengajar juga ikut terlibat langsung dalam berbagai kegiatan kependidikan lainnya yang ada di sekolah latihan.
3. Dengan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan, para mahasiswa telah banyak memperoleh pengalaman tugas dan tanggung jawab seorang guru dalam proses pembelajaran. Tugas dan tanggung jawab tersebut erat kaitannya dengan kemampuan guru dalam usaha meningkatkan proses dan hasil belajar terutama dalam pengelolaan kelas yang kondusif bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Hal ini tidak lain bertujuan untuk membekali mahasiswa sebagai calon pengajar dan pendidik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan dapat berguna setelah terjun memikul tugas sebagai pendidik.

4. Dalam kegiatan belajar mengajar dan keseharian perlunya kita menjalin hubungan yang baik dengan siswa-siswa kita, sesama dewan guru, staf tata usaha, serta warga sekolah lainnya.

B. Saran

Sebagai saran untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain :

1. Dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa termotivasi dan tertarik dalam mengikuti belajar mengajar.
2. Meningkatkan penggunaan fasilitas sarana dan prasaran pembelajaran untuk membantu siswa memahami dan mencapai kompetensi.
3. Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran agar lebih ditingkatkan untuk meningkatkan mutu sekolah.
4. Dalam melaksanakan suatu kegiatan agar berjalan dengan baik, disarankan kepada mahasiswa calon guru (peserta PPL) yang akan datang agar lebih mempersiapkan diri dengan kesiapan materi maupun media ajar, penguasaan materi dan pengelolaan kelas yang baik sehingga mampu melaksanakannya dengan maksimal dan penuh tanggung jawab. Hambatan atau kendala yang timbul dalam praktik mengajar menjadi pengalaman dan koreksi diri, bukan menjadi hal yang membuat pesimis dalam menghadapi kegiatan belajar-mengajar tersebut. Disamping itu juga melaksanakan tugasnya di sekolah tempat PPL dengan baik dan tidak memberikan kesan yang kurang baik sebagai seorang calon pendidik. Mahasiswa PPL hendaknya tetap dapat menjalin hubungan dan mempererat kekeluargaan dengan warga sekolah tempat PPL

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Diah Normalita Sari
NIM : 7101409183
Prodi : Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Pendahuluan

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan yang terbaik untuk hambanya, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 2 di SMK Negeri 1 Kendal yang berlokasi di JL. Soekarno-Hatta Barat Km. 03 Kendal. Serta dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik tanpa kekurangan sesuatu apapun. Tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membimbing kami. Kepala sekolah, ketua jurusan, guru pamong kami yang bersedia membantu demi kelancaran PPL, para staff dan karyawan, serta tak lupa para siswa yang bersedia menerima kami menjadi guru praktikan di SMK Negeri 1 Kendal. Refleksi diri ini di tulis berdasarkan pengalaman dan observasi di SMK Negeri 1 Kendal mulai pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Setelah melaksanakan PPL I selama kurang lebih 2 minggu, penulis mencoba memaparkan hasil pengalaman yang telah didapat di sekolah praktikan. Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam refleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan penulis/praktikan dalam PPL 2 ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL 2

Peraturan Rektor tentang pedoman PPL bagi Mahasiswa Program Kependidikan Unnes hal ini menyangkut tentang ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai upaya pelatihan untuk menerapkan teori yang pernah diajarkan pada semester-semester sebelumnya dan hal tersebut menjadi bekal untuk melatih keterampilan yang diprioritaskan terjun secara langsung di lapangan. Pada dasarnya PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang lebih, pantas dan selayaknya yang harus didapat bagi seorang calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mengelola surat atau dokumen

1. Kekuatan Pembelajaran Mengelola Surat atau Dokumen

Mata pelajaran mengelola surat atau dokumen merupakan mata pelajaran yang sangat menarik apalagi jika pembelajaran disajikan dengan metode pembelajaran yang inovatif. Mengelola surat atau dokumen merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang pengurusan surat masuk atau surat keluar sesuai dengan prosedur dan menggunakan sistem. Dalam pembelajaran mengelola surat atau dokumen guru dituntut menguasai materi serta metode-metode baru yang lebih inovatif sehingga dalam kegiatan belajar mengajar siswa tidak merasa bosan. Materi mengelola surat atau dokumen merupakan pelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa karena langsung dipraktikkan

2. Kelemahan Pembelajaran Mengelola Surat atau Dokumen

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pelajaran mengelola surat atau dokumen merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit karena jika terjadi kesalahan sedikit saja dalam penyimpanan di dalam buku agenda maka akan berakibat fatal karena penomoran di dalam buku agenda akan menentukan posisi surat.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Negeri 1 Kendal sudah cukup lengkap dan memadai serta KBM sudah bisa berjalan dengan baik, namun dalam media pembelajaran ada yang masih menggunakan papan tulis hal ini perlu ditingkatkan misalnya dengan mengganti media pembelajaran dengan menggunakan LCD sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar siswa agar dalam kegiatan PBM siswa tidak merasa bosan karena dengan metode ceramah yang monoton.

1. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran mengelola surat atau dokumen yang bernama Sri Hardjanti, S.Pd. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik. Beliau banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dan juga sering mengarahkan agar kita mengerti tentang keadaan sekolah, menangani murid-murid yang hiperaktif dan lain sebagainya. Selain itu pengalaman dan filosofi konsep diri yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada kami agar belajar lebih baik meskipun dalam kegiatan belajar mengajar beliau adalah seorang yang profesional dan berpengalaman.

Kualitas dosen pembimbing sangat membantu kami dalam pelaksanaan PPL 2 dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

2. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal, sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler, KBM yang sudah cukup

dengan dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar.

3. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam pelaksanaan PPL 2 ini, praktikan mampu berkomunikasi dengan baik dengan seluruh warga sekolah dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, melakukan berbagai kegiatan antara lain membantu guru pamong mengawasi siswa yang di beri tugas serta ikut membantu tugas-tugas sekolah, penyusunan laporan praktikan menyadari banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

4. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah di ijinan oleh guru pamong secara langsung, praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan bagaimana KBM (kegiatan belajar mengajar) berlangsung dalam kelas, dengan begitu mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM.

5. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi Sekolah

Sebaiknya sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Kendal ditambah, terutama dalam media pembelajaran yang masih menggunakan papan tulis agar bisa di ganti dengan menggunakan LCD sehingga proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain bisa berjalan secara lebih baik dan mencapai tujuan. Serta pertahankan pemberlakuan system poin sehingga siswa akan lebih tertib dan teratur.

Bagi UNNES

Sebaiknya terus ciptakan kerjasama dan hubungan birokrasi yang baik dengan SMK Negeri 1 Kendal untuk menunjang kelancaran mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya Penulis menyampaikan terima kasih.

Kendal, Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Sri Hardjanti, S.Pd.
NIP. 19540923 197903 2 006

Diah Normalita Sari
NIM 7101409183